

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari data pengujian di laboratorium, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji material baik aspal, agregat kasar, agregat halus dan bahan pengisi (*filler*) sudah memenuhi spesifikasi Bina Marga 2010.
2. Untuk campuran aspal beton (Laston) lapis aus (*Asphal Concrete – Wearing Course*) gradasi halus pada batas tengah didapat nilai Kadar Aspal Optimum (KAO) sebesar 5,7%.
3. Pada pengujian *Marshall* diperoleh kesimpulan :
 - a. Nilai VMA pada aspal campuran lapis aus gradasi halus batas tengah hasil uji percobaan satu dan percobaan dua semakin menurun dengan bertambahnya suhu pemadatan dalam campuran.
 - b. Nilai VIM pada aspal campuran lapis aus gradasi halus batas tengah hasil uji percobaan satu dan percobaan dua semakin menurun dengan bertambahnya suhu pemadatan dalam campuran.
 - c. Nilai VFA pada aspal campuran lapis aus gradasi halus batas tengah hasil uji percobaan satu dan percobaan dua semakin meningkat dengan bertambahnya suhu pemadatan dalam campuran.

- d. Nilai stabilitas pada aspal campuran lapis aus gradasi halus batas tengah hasil uji percobaan satu dan percobaan dua cenderung meningkat dengan bertambahnya suhu pemadatan dalam campuran.
- e. Nilai *Flow* (kelelehan) pada aspal campuran lapis aus gradasi halus batas tengah hasil uji percobaan satu dan percobaan dua cenderung menurun dengan bertambahnya suhu pemadatan dalam campuran.

B. Saran

Saran yang dapat di berikan setelah dilakukan penelitian ini adalah:

1. Dapat dilakukan penelitian lain, dengan melihat pengaruh suhu tumbukan terhadap parameter *Marshall* dengan menggunakan variasi masa perendaman.
2. Pada saat di laboratorium, diperlukan usaha ekstra untuk melakukan pengendalian, khususnya pada proses pencampuran dan pemadatan, agar tidak terjadi segregasi dan penurunan suhu pada saat pemadatan.
3. Untuk alat *Marshall automatic compactor*, tinggi jatuh dari pemadatan itu sendiri kurang sempurna. Misalnya, dari yang seharusnya 75 tumbukan, beberapa kondisi jatuh *compactor* kurang sempurna sehingga diperlukan kontrol energi pada saat pemadatan.